

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki output data deskriptif berasal dari informasi berupa perkataan maupun perilaku yang diteliti oleh peneliti dan juga dari kumpulan kata yang tertulis. Menurut Denzin & Lincoln (1994) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang memakai latar belakang alamiah dengan tujuan mengartikan peristiwa yang terjadi dan dilaksanakan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang sudah ada. Erickson (1968) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

Jenis metode dan pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7.

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Sedangkan penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk klarifikasi mengenai suatu fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁴

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peranan sistem informasi dan komunikasi dalam pelayanan di UPT BLK Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu UPT BLK Tulungagung beralamatkan di Jl. Raya Pulosari No.KM.8, Salamrejo, Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur (66292). Lembaga ini merupakan salah satu UPT DISNAKERTRANS Provinsi Jawa Timur yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 15.

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3.

⁴ *Ibid.*, hal. 17.

mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan pelatihan guna menciptakan tenaga kerja yang memiliki kompeten dan kualitas yang tinggi khususnya di wilayah Tulungagung dan sekitarnya. Hal tersebut menjadi alasan peneliti memilih melakukan penelitian di UPT BLK Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah diperlukan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana peneliti harus terjun langsung terhadap subjek penelitian guna mengumpulkan data agar jelas.

Penelitian dimulai dengan melakukan studi pendahuluan, mengirimkan surat ijin untuk penelitian kepada lembaga terkait yakni UPT BLK Tulungagung lalu setelahnya peneliti baru dapat melakukan penelitian di lokasi. Peneliti dibantu oleh pihak lembaga beserta staf pegawai lainnya untuk melakukan pengamatan, wawancara, observasi serta dokumentasi secara langsung sehingga data yang dikumpulkan lengkap dan sesuai dengan yang ada di lokasi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data-datanya maka sumber datanya dapat disebut informan, yakni orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan secara tertulis ataupun lisan. Apabila penelitian menggunakan teknik observasi maka sumber datanya yaitu dapat berupa

benda, gerak ataupun proses tertentu. Apabila penelitian menggunakan teknik dokumentasi maka sumber datanya yakni berupa dokumen atau catatan.⁵ Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara. Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara informan yakni pegawai dan masyarakat pendaftar pelatihan serta observasi langsung ke UPT BLK Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara, baik berbentuk tulisan maupun laporan. Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari internet dengan melihat di web maupun sosial media UPT BLK Tulungagung ataupun hasil observasi terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data-data ataupun informasi yang dapat mendukung terkait dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hal. 107.

dokumentasi. Teknik-teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan metode yang paling awal digunakan oleh peneliti untuk penelitian, karena observasi ini dianggap mudah, praktis dan juga tidak mengeluarkan biaya yang banyak. Sutrisno (1986) mengatakan bahwa, observasi adalah proses yang rumit, proses tersebut berisi beragam proses psikologis serta biologis. Hal paling penting dalam observasi yaitu proses pengamatannya dan ingatan.⁶

Penelitian ini menggunakan observasi, yakni peneliti sebagai pengamat tanpa melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi kondisi di lapangan, tujuan dari observasi ini yaitu untuk melakukan pengamatan dan menelaah mengenai penerapan sistem informasi dan komunikasi dalam pelayanan di UPT BLK Tulungagung. Observasi ini ditujukan kepada pegawai yang bertugas dalam pelayanan dan juga masyarakat atau peserta yang mendaftar pelatihan guna mengetahui penerapan sistem informasi dan komunikasi dalam pelayanan di UPT BLK Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa dilakukan bertatap muka ataupun melalui alat komunikasi.⁷

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 109.

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hal. 3.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu teknik penyusunan data dengan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan disampaikan kepada setiap responden.⁸

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data mengenai peran sistem informasi dan komunikasi dalam pelayanan di UPT BLK Tulungagung. Peneliti memiliki panduan wawancara yang didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak informan. Panduan wawancara tersebut berguna untuk memudahkan dalam proses melakukan wawancara. Dalam wawancara ini, informan yang diwawancarai yakni pegawai dan masyarakat yang mendaftar sebagai peserta pelatihan di UPT BLK Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Agar mendapatkan data yang akurat, selain diperoleh dari sumber manusia/informan, data juga dapat diperoleh dari dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 194-195.

⁹ Yatin Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan (cet.2)*, (Surabaya: SIC, 2001), hal. 103.

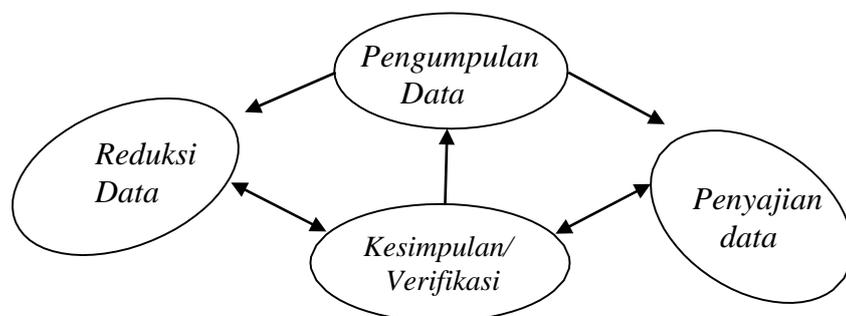
¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 82.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisa berupa laporan, surat, file dan juga gambar atau foto. Dalam teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga. Data yang diperlukan disini antara lain yaitu kumpulan dokumen seperti profil lembaga, struktur organisasi dan juga gambar yang didapatkan dari UPT BLK Tulungagung guna mendukung data penelitian yang lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan, lalu merangkai atau menyusun, memilih yang mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami orang lain dan diri sendiri.¹¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, sebelum di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Model analisis data penelitian dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:

Gambar 3.1
Model Analisis Data



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 95.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.¹² Reduksi data merupakan bagian melakukan pemilahan data agar sesuai antara datanya dengan tujuan penelitiannya. Dengan kata lain memfokuskan, meringkas informasi sebagai bahan mentah yang didapat dari lapangan lalu disusun dengan lebih sistematis, dan menonjolkan pokok yang penting agar dapat lebih mudah dikendalikan. Prosesnya dilakukan secara terus menerus hingga laporan tersusun lengkap.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi dipilih-pilih lalu berikutnya penyajian data. Menurut Sugiyono (2009:95) “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Penyajian data dilakukan dengan menuliskan hasil wawancara lalu disimpulkan atau bisa dengan bentuk teks naratif ataupun uraian singkat sehingga dapat memberi kemudahan dalam memahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

¹² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89.

Langkah terakhir dalam analisis data yakni menarik kesimpulan terhadap penelitian yang sudah diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami. Hasil dari penarikan kesimpulan ini dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam proses observasi, apakah perlu melakukan tindakan lanjut atau informasi yang diperoleh sudah sangat cukup untuk melanjutkan ke tahap menyusun skripsi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas data yakni data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipercaya, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan menggunakan enam teknik, antara lain:

1. **Memperpanjang Masa Pengamatan.**

Perpanjangan masa pengamatan ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari narasumber, dan untuk membangun kepercayaan para narasumber terhadap peneliti dan juga membangun kepercayaan diri dari peneliti.

Dengan diadakannya perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat, ketika hal ini sudah terjadi, maka narasumber akan semakin terbuka kepada peneliti dalam

memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Setelah adanya keterbukaan dari nara sumber, peneliti bisa mengecek kembali apakah data yang sudah didapatkan tetap sama atau ada bedanya, ketika terjadi perbedaan maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat diperlukan karena dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya apakah benar atau ada yang salah, maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Dengan cara tersebut maka akan menghasilkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

c. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada data lagi yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung guna membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara ataupun foto-foto yang dapat membantu dalam melaksanakan penelitian kualitatif sehingga datanya dapat dipercaya kebenarannya.

6. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 276.

meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Proses memasuki lokasi penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi atau data, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri serta meminta izin kepada pengurus kios 3 in 1 UPT BLK Tulungagung dengan membawa surat izin formal penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Selanjutnya, peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian agar terciptanya kepercayaan antara kedua belah pihak, kemudian menentukan narasumber atau informan dan juga waktu untuk melakukan wawancara.

2. Ketika berada dilokasi penelitian (*getting along*)

Ketika berada di lokasi penelitian, peneliti berupaya melakukan hubungan secara pribadi dan akrab dengan subjek penelitian. Penampilan peneliti menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian. Karena peneliti adalah instrumen utama dalam pengumpulan data, maka peneliti harus berperan aktif menggali informasi dari berbagai sumber data secara lengkap serta berusaha mengerti makna dari berbagai informasi yang diterima maupun dari fenomena yang diamati. Oleh sebab itu, peneliti berupaya sebijak mungkin sehingga tidak menyinggung informan secara formal maupun informal.

3. Pengumpulan data (*logging data*)

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan tanya jawab atau percakapan langsung dengan seluruh sumber data yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data.
- b. Melakukan observasi dengan mengamati objek penelitian, sehingga dapat memahami kondisi yang sebenarnya.
- c. Melakukan dokumentasi dengan melakukan pencatatan peristiwa yang sedang terjadi baik berupa tulisan maupun gambar.

4. Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti melakukan analisis dari hasil pengumpulan data dan setelah itu melakukan penyusunan laporan hasil penelitian. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

- 1) Penyusunan hasil penelitian
- 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- 3) Melakukan perbaikan hasil konsultasi